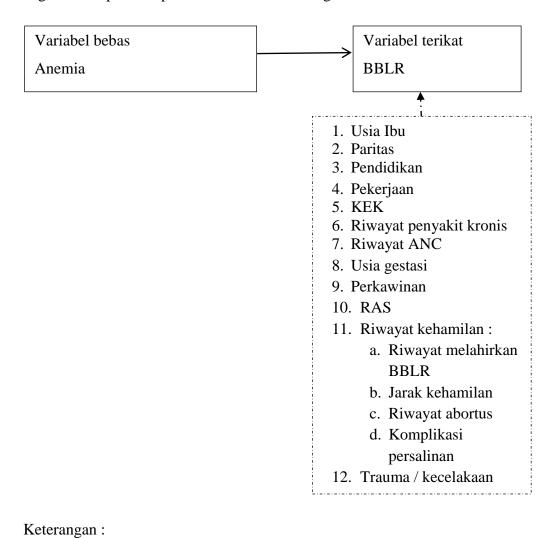
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka Konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Variabel yang diteliti

Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1. kerangka konsep penelitian

B. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel penelitian merupakan objek penelitian yang dijadikan sebagai sasaran penelitian. Variabel adalah segala bentuk data, informasi yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dianalisis atau dibuat kesimpulan (Donsu, 2016).

1. Variabel bebas (Independent)

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, bila variabel *independen* berubah maka dapat menyebabkan variabel lain berubah (Masturoh dan Anggita, 2018). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Anemia pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar.

2. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat merupakan variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel *independen*, artinya variabel *dependen* berubah disebabkan oleh perubahan pada variabel *independen* (Masturoh dan Anggita, 2018). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Bayi dengan Berat Lahir Rendah di Kabupaten Gianyar.

3. Definisi Operasional

Definisi operasional berfungsi untuk membatasi ruang lingkup atas variabel yang diamati. Hal ini dapat menjadi petunjuk bagi peneliti untuk mengarahkan hasil pengukuran atau pengamatan dari suatu konsep / variabel agar dapat diukur (Notoatmodjo, 2018)

Tabel 1

Tabel Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala
1	Usia Ibu	Umur Ibu hamil :	Menggunakan	Nominal
		a. Berisiko < 20 Tahun > 35 Tahun	data sekunder	
		b. Tidak berisiko 20-35 Tahun	dengan melihat	
			data umur ibu	
			yang tercatat pada	
			kohort ibu	
2	paritas	Jumlah kali seorang wanita	Menggunakan	Nominal
		melahirkan janin hidup atau mati	data sekunder	
		a. berisiko (persalinan > 4)	dengan melihat	
		b. Tidak berisiko (persalinan 1-4)	data jumlah	
			persalinan yang	
			tercatat pada	
			kohort ibu	
3	Pendidikan	Ibu hamil yang menamatkan	Menggunakan	Nominal
		pendidikan formal	data sekunder	
		a. Dasar (SD,SMP)	dengan melihat	
		b. Menengah (SMA)	data pendidikan	
		c. Tinggi (Diploma/Perguruan	formal ibu yang	
		Tinggi)	tercatat pada	
			kohort ibu	
4	pekerjaan	Aktifitas yang dilakukan ibu yang	Menggunakan	Nominal
		menghasilkan nafkah	data sekunder	
		a. Bekerja	dengan melihat	
		b. Tidak Bekerja	data pekerjaan ibu	
			yang tercatat pada	
			kohort ibu	

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala
5	Status Anemi	Status gizi ibu hamil yang dilihat	Menggunakan	Nominal
		dari hasil laboratorium hemoglobin	data sekunder	
		Pada pemeriksaan kehamilan	dengan melihat	
		pertama kali yang tercatat pada buku	data Hasil	
		KIA dan dapat dilihat pada Kohort	Laboratorium	
		Ibu	Hemoglobin yang	
		a. Anemia HB < 11 g %	tercatat pada	
		b. Tidak Anemi \geq 11 g %	kohort ibu	
6	BBLR	Bayi yang dilahirkan dengan berat kurang dari 2500 gram yang tercatat dalam rekam medik dan dapat dilihat dari register persalinnan. Kategori yang digunakan:	Menggunakan	Nominal
			data sekunder	
			dengan melihat	
			data berat badan	
		a. BBLR jika berat badan lahir <	lahir yang tercatat	
		2500 gram	pada kohort	
		b. Tidak BBLR jika berat badan	ibu/kohort balita	
		lahir ≥ 2500 gram		

C. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah "Ada hubungan Anemia dengan kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Kabupaten Gianyar".